

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2014) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme, penelitian ini digunakan untuk meneliti pada pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu untuk mendapatkan informasi yang didapatkan dari perilaku yang diamati juga kata – kata yang diucapkan.

Metode untuk mendapatkan data dalam menjawab permasalahan pada penelitian ini yaitu secara deskriptif, tujuannya untuk menggambarkan secara rinci dan menyeluruh mengenai implementasi video rupa runggu sebagai media pengenalan cerita rakyat di sekolah dasar. Penelitian kualitatif deskriptif lebih spesifik memusatkan perhatian kepada aspek implementasi penggunaan video rupa runggu sebagai pengenalan cerita rakyat nusantara di sekolah dasar. Penelitian deskriptif digunakan untuk memberi gambaran yang lebih jelas mengenai situasi – situasi sosial.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini digunakan data yang mempunyai hubungan dengan permasalahan dan tujuan penelitian, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:137) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Maka dari itu data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dan kuisisioner kepada siswa kelas 1A Merkurius, kelas 2D Jasmine, dan kelas 3D Jenderal Ahmad Yani SD Labschool UPI Cibiru untuk mengetahui

respon siswa setelah menonton cerita rakyat menggunakan video rupa runggu dan hasil gambar bercerita siswa setelah menonton video rupa runggu.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer. Menurut data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini data sekunder biasa berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diambil dari hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan bisa memberikan deskripsi tentang hasil implementasi penggunaan video rupa runggu sebagai media pengenalan cerita rakyat di kelas 1 -3 SD Laboratorium UPI.

3.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi peneliti dapat memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Penentuan lokasi digunakan untuk memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Tempat pelaksanaan penelitian SD Labschool UPI Cibiru – Bandung Timur .

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Penggunaan instrumen sebagai upaya untuk mendapatkan informasi mengenai respon perasaan dan pemahaman siswa terhadap cerita rakyat dengan video rupa runggu. Instrumen penelitian dalam penelitian ini berbentuk non – tes berupa pedoman wawancara dan kuisisioner. Hasil dari kuisisioner kemudian akan diolah dalam bentuk deskripsi sebagai pendukung data dari hasil wawancara.

1. Pedoman Wawancara

Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan video cerita rakyat rupa runggu salah satunya menggunakan wawancara dengan menanyakan secara langsung kepada sumber. Peneliti telah menyiapkan 4 pertanyaan yang dapat dijawab oleh siswa, bentuk wawancara yang dilakukan yaitu

terstruktur karena ingin mendapat jawaban pasti terhadap respon perasaan siswa.

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Kamu suka atau tidak belajar cerita rakyat dengan video rupa runggu?
2.	Kamu merasa senang atau tidak mengenal cerita rakyat dengan video rupa runggu?
3.	Setelah menonton video cerita rakyat rupa runggu, cerita mana yang paling kamu paham ceritanya?
4.	Setelah 3x menonton video cerita rakyat rupa runggu apakah kamu ingin menonton video lainnya?

2. Kuisisioner

Kuisisioner akan diberikan kepada siswa secara langsung di minggu terakhir setelah kegiatan inti penelitian selesai dilakukan diakhiri dengan wawancara dan pengisian kuisisioner. Terdapat 2 pilihan jawaban yang dapat siswa pilih ketika menjawab pernyataan yaitu “ya” dengan emoticon senyum dan “tidak” dengan emoticon cemberut. Setelah data terkumpul, data akan dijabarkan ke dalam bentuk diagram batang berdasarkan banyaknya siswa yang memilih respon “ya” dan “tidak”.

Tabel 3. 2 Pertanyaan Kuisisioner

No	Pernyataan	Respon	
		Ya	Tidak
1.	Saya suka mengenal cerita rakyat menggunakan video rupa runggu		

No	Pernyataan	Respon	
		Ya	Tidak
2.	Saya merasa senang mengenal cerita rakyat memakai video rupa runggu		
3.	Saya menjadi semangat mengenal cerita rakyat menggunakan rupa runggu		
4.	Saya menjadi tau cerita rakyat melalui video rupa runggu		
5.	Saya paham cerita dari video “Semangka Emas”		
6.	Saya paham cerita dari video “Topeng dan Pesta Roh”		
7.	Saya paham cerita dari video “Ular Ndaung”		
8.	Penggunaan video rupa runggu membuat saya ingat cerita dari video “Semangka Emas”		
9.	Penggunaan video rupa runggu membuat saya ingat cerita dari video “Topeng dan Pesta Roh”		
10.	Penggunaan video rupa runggu membuat saya ingat cerita dari video “Ular Ndaung”		
11.	Saya ingin menonton video cerita rakyat rupa runggu lainnya		

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utamanya untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2014). Dilakukannya pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengepul data, prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara, dan Kuisisioner, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Berarti peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden. Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan adalah jenis partisipasi pasif yakni observasi yang peneliti datang di tempat penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati secara langsung situasi dan kondisi di lokasi penelitian selama implementasi penggunaan video rupa runggu sebagai pengenalan cerita rakyat pada siswa kelas 1 -3 SD Laboratorium UPI Cibiru.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2014), dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi tiga, wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur. Wawancara semi terstruktur dan tidak terstruktur biasanya disebut wawancara yang lebih mendalam dan intensif dan sifatnya terbuka sedangkan wawancara terstruktur sering disebut sebagai wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan – pilihan jawaban yang sudah disediakan. Wawancara ditujukan kepada siswa kelas 1A Merkurius, 2D Jasmine, dan 3D Jenderal Ahmad Yani

untuk mengetahui respon siswa setelah menonton cerita rakyat menggunakan video rupa runggu.

Wawancara yang dilakukan secara semi – struktur di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Kuisisioner berisikan pernyataan yang akan diisi siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap perasaan dan pemahaman siswa setelah menonton cerita rakyat menggunakan video rupa runggu.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014). Teknik analisis data pada penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah dibuat.

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data dengan model interaktif Miles dan Huberman, model ini berawal dari pengumpulan data mentah, mendisplay data, reduksi data, dan sampai ke verifikasi dan kesimpulan data. Penjelasan dari teknik analisis data ini sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada suatu penelitian pasti akan mendapat data yang banyak dan beragam, karena itulah diperlukan analisis data. Data yang diperoleh dan ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, laporan yang disusun berdasarkan data yang direduksi, dirangkum, serta diambil hal-hal pokok yang berfokus pada hal-hal yang penting (Djam'an, 2010). Reduksi data ini dilakukan dengan memilih data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan subjek penelitian hanya pada kelas 1A Merkurius, 2D Jasmine, dan 3D Jenderal Ahmad Yani dan pada implementasi penggunaan video rupa runggu sebagai pengenalan cerita rakyat nusantara di sekolah dasar.

2. Penyajian Data

Data display digunakan untuk memperlihatkan perbandingan data yang tidak diperlukan dengan data yang akan digunakan dalam penelitian. Sedangkan fungsi dari display adalah untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan yang telah dipahami (Djam'an, 2010). Karena penelitian yang dilakukan bersifat penelitian kualitatif, maka peneliti akan menyajikan data dengan teks bersifat naratif.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Suatu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, serta dapat berubah jika tidak diemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung data yang dikumpulkan (Djam'an, 2010). Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan dalam pengumpulan data, maka kesimpulan yang akan dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat berupa temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kaitan dengan pemeriksaan keabsahan data, maka penulis melakukan pengujian

kredibilitas menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2014). Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara berbeda. Yaitu mengecek dengan teknik wawancara dan hasil gambar.

2. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan mendapat data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Peneliti melaksanakan penelitian selama tiga minggu dengan tiga kali pertemuan setiap kelasnya, jadi dalam seminggu peneliti satu kali masuk ke setiap kelasnya untuk mengaplikasikan penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk menguji keabsahan data yang didapatkan adalah melalui triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Adapun dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data melalui triangulasi teknik dengan mengecek hasil wawancara dengan hasil gambar dan melalui triangulasi waktu yaitu menyesuaikan data yang didapatkan dari sumber data di waktu yang berbeda.